

SKRIPSI

**HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN
TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS II DENPASAR BARAT
TAHUN 2018**



Oleh :

NI KOMANG AYU TRIA MERIYANTI

NIM.P07133214016

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR**

2018

SKRIPSI

**HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN
TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA**

PUSKESMAS II DENPASAR BARAT

TAHUN 2018

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program
Pendidikan Diploma IV Kesehatan Lingkungan**

Politeknik Kesehatan Denpasar

Oleh :

NI KOMANG AYU TRIA MERIYANTI

NIM. P07133214016

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

DENPASAR

2018


LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN
TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS II DENPASAR BARAT
TAHUN 2018**

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN



Pembimbing Utama :


Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM.MPH
NIP. 196512301989031003

Pembimbing Pendamping :


Nengah Notes, S.KM.,M.Si
NIP.195812311983031036

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Nyoman Sujaya, SKM.MPH
NIP. 196808171992031006

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS II DENPASAR BARAT TAHUN 2018

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI :

PADA HARI : Selasa
TANGGAL : 10 Juli 2018

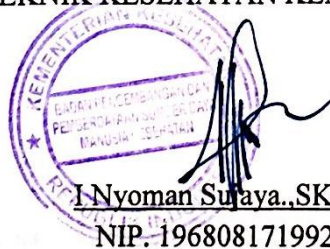
TIM PENGUJI :

1. Dr.Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM.,MPH (Ketua)
2. I Ketut Aryana, BE,SST.,M.Si (Anggota)
3. I Gusti Ayu Md Aryasih,S.KM.,M.Si (Anggota)



MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Nyoman Suraya, SKM., M.PH
NIP. 196808171992031006

**The Relation Of House Sanitation With The Incidence
Of Tuberculosis in The Working Area
Of Puskesmas II West Denpasar
in 2018**

ABSTRACT

Tuberculosis is an infectious disease of human and animals caused by a species of mycobacterium mainly infecting the lungs. Mycobacterium germs are easy to breed in places with poor environmental conditions poor home conditions influenced by sanitation. To find out the relation of house sanitation with the incidence of tuberculosis in the working area of Puskesmas II West Denpasar that examined five influential variables in house sanitation namely the level of lighting, humidity, ventilation, density, and temperature. This research is an observation research with case control method with 22 cases and 22 controls. The data obtained were tested by chi square test obtained result correlation lighting level (p value = 0,000), humidity (p value = 0,000), ventilation (p value = 0,000) but no significant relation density (p value = 0,472) and temperature (p value = 0,066) with incidence of tuberculosis in working area of Puskesmas II West Denpasar in 2018.

Keywords: House sanitation, pulmonary tuberculosis

**Hubungan Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru
Di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat
Tahun 2018**

ABSTRAK

Tuberkulosis paru adalah penyakit yang disebabkan oleh kuman TB yaitu *mycobacterium*. Kuman ini mudah berkembang biak pada tempat dengan kondisi lingkungan yang kurang baik. Kondisi rumah yang kurang baik dipengaruhi oleh sanitasi. Untuk mengetahui hubungan sanitasi rumah dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat yang meneliti lima variabel yang berpengaruh dalam sanitasi rumah yaitu tingkat pencahayaan, kelembaban, ventilasi, kepadatan hunian dan suhu. Penelitian ini merupakan penelitian observasi dengan metode *case control* dengan 22 kasus dan 22 kontrol. Data yang diperoleh diuji dengan uji *chi square* memperoleh hasil ada hubungan tingkat pencahayaan (*p value* = 0,000), kelembaban (*p value* = 0,000), ventilasi (*p value* = 0,002) dengan kejadian TB Paru, sedangkan tidak ada hubungan kepadatan hunian (*p value* = 0,472) dan suhu (*p value* = 0,066) dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2018.

Kata kunci : Sanitasi rumah, tuberkulosis paru

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2018

Oleh : Ni Komang Ayu Tria Meriyanti

Tuberkulosis Paru adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman Tuberkulosis yaitu *Mycobacterium tuberculosis*. Sebagian besar kuman Tuberkulosis menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Selain Kuman TB sanitasi rumah juga memiliki peran penting dalam penularan penyakit TB Paru. Kualitas sanitasi dapat dilihat dari kondisi rumah. Kondisi rumah dan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor risiko sumber penularan penyakit TB. Faktor risiko dari lingkungan rumah yang dapat mempengaruhi kejadian penyakit maupun kecelakaan antara lain ventilasi, suhu, pencahayaan, jenis lantai, kepadatan hunian, kelembaban ruangan, binatang penular penyakit. Kesehatan lingkungan rumah berpengaruh secara tidak langsung terhadap kejadian penyakit TB paru, karena lingkungan rumah yang kurang memenuhi syarat akan mempengaruhi jumlah atau kepadatan kuman dalam rumah tersebut, termasuk kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Hubungan penyakit tuberculosi paru dipengaruhi oleh kebersihan udara karena rumah yang terlalu sempit maka ruangan akan kekurangan oksigen sehingga akan menyebabkan menurunnya daya tahan tubuh sehingga memudahkan terjadinya penyakit .

Kasus TB Paru di Denpasar sangat tinggi beberapa puskesmas yang mempunyai kasus TB Paru tertinggi di Denpasar yaitu Puskesmas II Denpasar Barat dengan jumlah kasus sebanyak 67 kasus TB Paru yang berobat ke puskesmas pada

tahun 2017. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan sanitasi rumah dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian observasi dengan metode *case control* yaitu membandingkan kelompok kasus dan kontrol. Kasus adalah seluruh pasien TB Paru yang berobat ke Puskesmas II Denpasar Barat pada periode bulan Januari sampai bulan Mei sedangkan kontrol adalah orang yang berobat ke Puskesmas selain TB Paru. Sesuai data di puskesmas pasien yang berobat pada periode bulan Januari sampai Mei sebanyak 22 kasus dan ditetapkan sebagai kasus sedangkan kontrol di pilih sesuai kasus dengan metode matching berdasarkan umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

Observasi dilakukan secara langsung terhadap kasus dan kontrol dengan lembar observasi dan pengukuran lima variabel yang diteliti yaitu tingkat pencahayaan, kelembaban, ventilasi, kepadatan hunian, dan suhu. Dari hasil observasi yang dilakukan data yang diperoleh dengan uji statistik yaitu uji *chi square*. Setelah dilakukan uji di peroleh hasil yaitu tingkat pencahayaan dengan *p value* = 0,000 maka ada hubungan tingkat pencahayaan dengan kejadian TB Paru. Untuk hasil yang diperoleh dari uji terhadap kelembaban memperoleh *p value* = 0,000 dengan maka ada hubungan kelembaban dengan kejadian TB Paru. Kemudian untuk hasil uji terhadap ventilasi diperoleh hasil *p value* = 0,002 maka ada hubungan ventilasi dengan kejadian TB Paru. Sedangkan untuk uji terhadap kepadatan hunian diperoleh hasil dengan *p value* = 0,472 sehingga tidak ada hubungan kepadatan hunian dengan kejadian TB Paru dan untuk uji terhadap suhu diperoleh hasil dengan *p value* = 0,066 maka tidak ada hubungan suhu dengan kejadian Tuberkulosis Paru. Dari ke lima variabel yang diteliti dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sanitasi rumah dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat. Hasil yang didapat dengan uji statistik terhadap sanitasi rumah dengan *chi square* diperoleh hasil *p value* = 0,000.

Saran yang dapat diberikan pada kasus maupun kontrol yaitu perlu dilakukan perbaikan sanitasi rumah agar memenuhi persyaratan guna mencegah penularan penyakit TB paru serta rajin membuka jendela guna memperlancar sirkulasi udara agar tidak terjadi perkembangan kuman TB.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Hubungan Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2018" dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Diploma IV Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak I Nyoman Sujaya, SKM.,MPH selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM,MPH selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan penelitian ini.
4. Bapak Nengah Notes S.KM.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan penulisan dalam penyusunan penelitian.
5. Kepala Puskesmas II Denpasar Barat beserta staf dan karyawan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk pengambilan data yang berhubungan dengan judul penelitian.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa membantu baik moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna baik dari materi maupun dari susunan kata-kata, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Besar harapan penulis, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, Juli 2018

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Komang Ayu Tria Meriyanti
NIM : P07133214016
Program Studi : DIV
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2018
Alamat : Jalan Mekar Jaya II Blok AXI No 34, Pemogan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Ni Komang Ayu Tria Meriyanti

NIM.P07133214016

x

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Sanitasi Rumah	7
B. Penyakit Tuberkulosis Paru.....	13
BAB III KERANGKA KONSEP	20
A. Kerangka Konsep	20
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	21
C. Hipotesis.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Unit Analisis dan Responden Penelitian.....	26
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil	32
B. Pembahasan.....	40
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	48

A. Simpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR SINGKATAN

AC	: <i>Air Condition</i>
ARTI	: <i>Annual Risk of Tuberculosis infection</i>
BTA	: Basil Tahan Asam
C	: <i>Celcius</i>
CO	: <i>Carbon Monoksida</i>
CO ₂	: <i>Carbon Dioksida</i>
Depkes	: Departemen Kesehatan
Dkk	: dan kawan-kawan
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Short-course</i>
FC	: <i>Foot Candle</i>
HIV	: <i>Human Immuen Virus</i>
KEPMENKES	: Keputusan Menteri Kesehatan
m	: meter
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Akhir
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SPS	: Sewaktu Pagi Sewaktu
PT	: Perguruan Tinggi
TB	: Tuberkulosis
α	: Alpha
%	: Persen
p	: Probabilitas

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
2. Distribusi Penyakit TB Paru	32
3. Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	33
4. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
5. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
6. Distribusi Hubungan Tingkat Pencahayaan dengan Kejadian TB Paru.....	35
7. Distribusi Hubungan Kelembaban dengan Kejadian TB Paru.....	36
8. Distribusi Hubungan Ventilasi dengan Kejadian TB Paru	36
9. Distribusi Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian TB Paru	37
10. Distribusi Hubungan Suhu dengan Kejadin TB Paru	38
11. Distribusi Hubungan Sanitasi Rumah dengan Kejadin TB Paru	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konsep Penelitian	20
2. Hubungan Antar Variabel Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Hasil Uji Statistik
2. Dokumentasi Kegiatan
3. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesbangpol Denpasar
4. Surat Persetujuan Etik Dari KEPK Poltekkes Denpasar